

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa persentase fertilitas dan daya tetas telur ayam kokok *balenggek* berturut adalah fertilitas 87.78 % daya tetas 53.04%. Hubungan antara bobot telur dengan bobot tetas dinyatakan dalam persamaan regresi  $Y = -3,96671 + 0,81267 X$  dengan  $R^2 = 83,36\%$  dengan koefisien  $r = 0,91$  dan hubungan bobot tetas dengan bobot ayam 4 minggu dinyatakan dalam persamaan regresi  $Y = 121,4335 + 5,825174X$  dengan  $R^2 = 21,84\%$  dan koefisien  $r = 0,467$ . Pemberian level protein berbeda tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum ayam kokok *balenggek*, tetapi berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum Ayam Kokok *Balenggek*. Pemberian ransum dengan protein 18% pada ayam kokok *balenggek* berumur 5 minggu sampai 9 minggu menghasilkan penambahan bobot badan dan konversi ransum terbaik.

### 5.2 Saran

Untuk mendapatkan fertilitas dan daya tetas telur Ayam Kokok *Balenggek* yang maksimal maka perlu dilakukan seleksi indukan, bobot telur, agar daya tetas lebih baik dan untuk pemberian level protein pada Ayam Kokok *Balenggek* adalah level protein 18% untuk fase pertumbuhan.